

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/ KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH**
(Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Wahyu Widyaningrum

NIM 18210051

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/ KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH**
(Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Wahyu Widyaningrum

NIM 18210051

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
(Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)

SKRIPSI

Oleh :

Wahyu Widyaningrum

NIM. 18210051

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Widyaningrum

Nim : 18210051

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Studi pada Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah).

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 21 November 2022

Tim Penguji

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istianto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0621027402

PERNYATAAN PENELITI

Dengan ini peneliti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

**“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah “**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang peneliti akui seolah-olah sebagai tulisan peneliti sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis lainnya. Apabila di kemudian hari peneliti terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran peneliti sendiri maka peneliti bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Boyolali, 21 Januari 2022

Yang memberi pernyataan



Wahyu Widyaningrum

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonannya, melainkan menguji kekuatan akarnya” (Ali bin Abi Thalib)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang” (Imam Syafi’i)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa” (Ridwan Kamil)

“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan. Hanya tidak ada sesuatu yang mudah” (Napoleon Bonaparte)

“Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan” (Herodotus)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
2. Kakak-kakak saya yang sudah memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.
3. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu dan memberi pengetahuan yang belum saya ketahui.
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah “. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran dan bantuan beberapa pihak, maka peneliti mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah mengajari dan membimbing hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Saudara saya yang telah mendoakan, memberi semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu dan memberi masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman- teman S1 Akuntansi B angkatan tahun 2018 yang telah membantu dan memberi semangat.

Peneliti menyadari masih ada keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat

menyempurnakan tulisan ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Boyolali, 21 Januari 2022

Peneliti

Wahyu Widyaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENYATAAN PENELITI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori	4
B. Penelitian Terdahulu	9
C. Kerangka Pikir	13
D. Hipotesis.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Objek Penelitian.....	16
B. Jenis Dan Sumber Data	16
C. Populasi Dan Sampel	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Definisi Operasional.....	17
F. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	22
A. Analisis Data	22

B. Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Uji Normalitas	23
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas.....	25
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	26
Tabel 4.4 Analisis Regresi Berganda.....	27
Tabel 4.5 Uji F	28
Tabel 4.6 Uji t	29
Tabel 4.7 Tabel Korelasi.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	14
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	24
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Durbin-Watson	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data	37
Lampiran 2 Uji Normalitas	39
Lampiran 3 Uji Heteroskedastisitas	40
Lampiran 4 Uji Multikolinieritas	41
Lampiran 5 Uji Autokorelasi	42
Lampiran 6 Analisis Regresi Berganda	43
Lampiran 7 Uji F.....	44
Lampiran 8 Uji t.....	45

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

(Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)

Wahyu Widyaningrum

18210051

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai analisis pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Realisasi Anggaran tahun 2018-2020 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Populasi penelitian ini Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 29 Kabupaten dan 6 Kota dan diperoleh data 105 data LRA, namun hanya 30 data LRA yang dapat diolah. Metode pengolahan data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan, Pendapatan Asli Daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang terbagi atas beberapa provinsi dan setiap provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten/kota yang juga setiap kabupaten/kota memiliki pemerintah daerah. Banyaknya daerah di Indonesia membuat pemerintah pusat sulit mengkoordinasi pemerintahan yang ada di daerah-daerah. Era otonomi daerah sekarang ini, daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tujuan implementasi otonomi daerah antara lain untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), selain untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah dan mendorong timbulnya inovasi. Pemerintah Daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerah. Sumber keuangan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), apabila PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi, sehingga mampu mendorong perekonomian dan pembangunan daerah tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum. Sebagai daerah otonomi, daerah dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan semua potensi daerah, yang digali dari dalam wilayah daerah yang bersumber dari PAD tersebut (Mulyadi, 2011). Beberapa komponen Pendapatan asli daerah (PAD) adalah: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain-lain yang sah. Empat komponen sumber PAD tersebut khususnya pajak daerah dan retribusi daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk peningkatan PAD pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marteen, et all (2001) dan Robert (2002) yang menjelaskan bahwa peranan sektor pajak daerah dan retribusi yang paling besar kontribusinya terhadap PAD, yang dimana pengelolaannya diserahkan

kepada pemerintah daerah itu sendiri. Fenomena yang terjadi pada tahun 2020 yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah turun Rp. 1,9 triliun karena pandemi *covid-19*. Penurunan pendapatan terbesar dari pajak kendaraan bermotor terutama Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), hal ini dapat membuktikan bahwa peran pajak yang paling besar kontribusinya terhadap PAD.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2019) menyatakan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, retribusi daerah berpengaruh pendapatan asli daerah, serta pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) menyatakan bahwa secara simultan pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan asli daerah, secara parsial pajak daerah berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan asli daerah, secara parsial retribusi daerah berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subianto dkk (2019) menyatakan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Dengan demikian hipotesis tidak didukung/ ditolak. Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang telah dijelaskan penulis ingin melakukan penelitian untuk membuktikan hasil penelitian tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Tengah ”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah ?
3. Bagaimana pengaruh Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya tentang Pendapatan Asli Daerah.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Mengetahui pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir peneliti dalam mengungkapkan sesuatu secara ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Stakeholder Theory

Teori yang melandasi penelitian ini adalah *stakeholder theory* atau teori pemangku kepentingan. Freeman (1984) mendefinisikan *stakeholder* sebagai “*any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organizations objective.*” Bahwa *stakeholder* merupakan kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan organisasi tersebut. Freeman (2010) menambahkan pemahaman teorinya bahwa “*The stakeholder concept was originally defined as those groups without whose support the organization would cease to exist.*” *The list of stakeholders originally included shareowners, employees, customers, suppliers, lenders and society.*”

Menurut Putro (2013) *Stakeholder theory* merupakan sekelompok orang, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap organisasi. Menurut Ghozali dan Chairiri (2007) *Stakeholder Theory* menyatakan bahwa perusahaan atau organisasi bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (*stakeholders*, kreditor, konsumen supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan atau organisasi sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan atau organisasi tersebut.

Peraturan MENPAN Nomor 54 Tahun 2011 menjelaskan bahwa implikasi dari adanya *Stakeholder theory* dalam pemerintahan memberikan konsekuensi pemerintahan daerah harus mampu menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Upaya dalam meningkatkan kemandirian daerah perlu dilakukan optimalisasi penerimaan pendapatan asli daerah dengan meningkatkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah

memiliki karakteristik salah satunya yaitu sifatnya yang memaksa, namun demikian masyarakat juga perlu memiliki kesadaran wajib pajak. Masyarakat pengguna layanan publik juga perlu memiliki kesadaran wajib retribusi. Menurut Mangkoesuebroto dalam Eka (2010) kesadaran wajib retribusi sering dikaitkan dengan kerelaan dan kepatuhan dalam melaksanakan hak dan kewajiban retribusi sesuai dengan peraturan berlaku terutama mengenai hal pengetahuan masyarakat, tingkat pendidikan, dan sistem yang berlaku.

Teori *stakeholder* relevan untuk dijadikan *grand theory* pada penelitian ini untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan PAD. Peran para stakeholder internal maupun eksternal khususnya masyarakat sebagai pembayar pajak dan pengguna layanan publik dan manajer publik sebagai pengelolanya atau ketiganya bisa disebut sebagai pelaku ekonomi sangat mempengaruhi dan dipengaruhi demi pencapaian tujuan bersama yaitu peningkatan pendapatan asli daerah yang akan dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama.

2. Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 tahun 2009). Pajak Daerah yaitu Iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada pemerintah daerah tanpa balas jasa langsung yang dapat ditunjuk, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Darwin, 2010). Pajak daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang mempunyai peranan penting berasal dari pendapatan asli daerah sendiri. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah penerimaan Pajak Daerah maka akan semakin besar jumlah Pendapatan Asli Daerah. Karena Pajak Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah, setiap peningkatan Pajak Daerah akan mempengaruhi peningkatan

pada Pendapatan Asli Daerah. Selain untuk pembangunan suatu daerah, penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) yang digunakan pemerintah untuk menjalankan program-program kerjanya. Dalam administrasi negara, pemerintah daerah terbagi menjadi pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Jenis-jenis pajak pun dikelompokkan berdasarkan provinsi dan kabupaten/kota (Pasal 2 UU 28/2009).

a. Jenis Pajak provinsi terdiri atas:

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor
- 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
- 4) Pajak Air Permukaan
- 5) Pajak Rokok.

b. Jenis Pajak Kabupaten/Kota terdiri dari:

- 1) Pajak Hotel
- 2) Pajak Restoran
- 3) Pajak Hiburan
- 4) Pajak Reklame
- 5) Pajak Penerangan Jalan
- 6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- 7) Pajak Parkir
- 8) Pajak Air Tanah
- 9) Pajak Sarang Burung Walet
- 10) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- 11) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

3. Retribusi Daerah

Menurut UU No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Retribusi daerah dibagi menjadi 3 jenis yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu.

a. Retribusi Jasa Umum

Retribusi Jasa Umum merupakan pungutan atas pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Tarifnya ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut. Biaya yang dimaksud meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

b. Retribusi Jasa Usaha

Retribusi Jasa Usaha merupakan pungutan atas pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial, baik itu pelayanan dengan menggunakan/memanfaatkan kekayaan daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal dan/atau pelayanan oleh pemerintah daerah sepanjang belum dapat disediakan secara memadai oleh pihak swasta. Tarif Retribusi Jasa Usaha sendiri didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dalam artian keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu merupakan pungutan atas pelayanan perizinan tertentu oleh pemerintah daerah kepada pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Untuk tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan. Biayanya meliputi

dokumen izin, pengawasan di lapangan, penegakan hukum, tata usaha, dan biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.

4. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengklasifikasikan jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirinci menurut menurut objek pendapatan yang mencakup bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara/BUMN dan bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok masyarakat. Jenis pendapatan ini meliputi objek pendapatan berikut:

- a. bagian laba Perusahaan mliki Daerah
- b. bagian laba lembaga keuangan Bank
- c. bagian laba lembaga keuangan non Bank
- d. bagian laba atas penyertaan modal/investasi

5. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang disingkat PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan terhadap pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Sumber-sumber pendapatan asli daerah yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daeah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. PAD sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD, mengindikasikan bahwa suatu daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N O	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Puja Rizqy Ramad han (2019)	Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pendapat an Asli Daerah Kabupat en/ Kota di Sumatera Utara	a. Pajak Daerah dan b. Retribusi Daerah	Pendapat an Asli Daerah	Analisis Regresi Berganda	a. Pajak daerah berpengaru h terhadap pendapatan asli daerah Pemerintah Kabupaten/ kota di Sumatera Utara b. Retribusi daerah berpengaru h terhadap pendapatan asli daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara c. Pajak daerah dan

						retribusi daerah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/ Kota di Sumatera
2	Regina Usman (2016)	Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi pada Pemerintah Daerah Kota Bandung periode	a. Pajak daerah b. Retribusi daerah	Pendapatan Asli Daerah	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Secara simultan pajak dan retribusi daerah berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah sebesar 96,6 % b. Secara parsial pajak daerah berpengaruh signifikan secara

		2011-2015)				positif terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan retribusi daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
3	Meilda Ellysa Putri, Sri Rahayu (2015)	Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Cirebon Tahun Anggaran	a. Pajak daerah b. Retribusi daerah	Pendapatan Asli Daerah	Analisis Regresi Berganda	a. Pajak daerah dan Retribusi daerah secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan asli daerah. b. Pajak daerah dan Retribusi daerah secara parsial

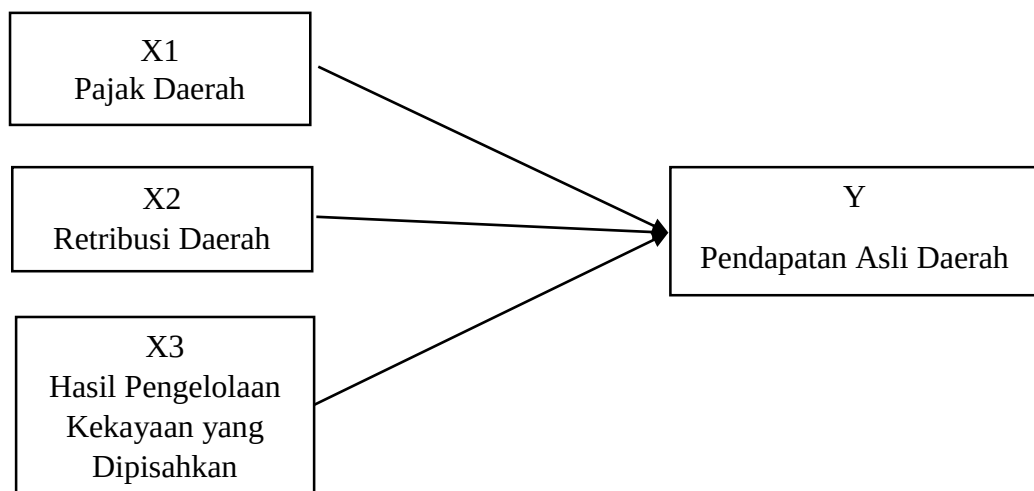
		n 2010-2014)				berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan asli daerah.
4	Mardani Nursali	Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan	a. Pajak daerah b. Retribusi daerah	Pendapatan Asli Daerah	Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Selatan
5	Subianto, Miki Indika, Hengki Febrinsa (2019)	Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	a. Pajak daerah b. Retribusi daerah	Pendapatan Asli Daerah	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian membuktikan kedua faktor tersebut tidak

		Terhadap Pendpata n Asli Daerah Kabupat en Musi Rawas Utara				berpengaru h terhadap pendapatan asli daerah. Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak didukung / ditolak
--	--	--	--	--	--	---

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian serta hubungannya dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kerangka pikir dalam penyusunan penelitian pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yakni hupo dan thesis. Hupo adalah sementara, sedangkan thesis adalah pernyataan atau teori. Dapat disimpulkan arti hipotesis adalah pernyataan sementara. Inilah praduga peneliti terhadap masalah penelitian. Namun hipotesis ini bukanlah kebenaran, karena praduga hipotesis bisa benar dan juga bisa salah. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Salah satu sumber pendapatan asli dari suatu daerah berasal dari pajak daerahnya, dugaan yang dapat dimunculkan yaitu pajak daerah memiliki pengaruh terhadap PAD, dimana memiliki arah hubungan yang positif atau berbanding lurus. Dengan kata lain, semakin tinggi pajak daerah di suatu wilayah, maka akan semakin tinggi pula PAD wilayah tersebut. Sebaliknya, semakin rendah pajak daerah di suatu wilayah, maka semakin rendah pula PAD wilayah tersebut.

H₁: Pajak Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

2. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Retribusi daerah merupakan salah satu komponen yang berkontribusi terhadap PAD suatu daerah, dengan demikian dapat diambil dugaan sementara bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD secara positif. Menurut Halim (2004), retribusi daerah yang semakin tinggi di suatu wilayah, akan mengakibatkan semakin tinggi pula PAD wilayah tersebut. Sebaliknya, semakin rendah retribusi daerah di suatu wilayah, maka semakin rendah pula PAD wilayah tersebut.

H₂: Retribusi Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

3. Pengaruh Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan merupakan salah satu komponen yang berkontribusi terhadap PAD suatu daerah. Dengan demikian, dapat diambil dugaan sementara bahwa Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan berpengaruh terhadap PAD secara positif.

H₃: Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti berdasarkan olah data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pajak Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Retribusi Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah..

B. Saran

Peneliti berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dan hasil kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas. Penelitian mungkin bisa dilakukan di seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Pulau Jawa atau bahkan seluruh Indonesia sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak dan dianggap lebih mewakili seluruh populasi dan tidak hanya sampai 3 tahun dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Nurtantiono, S.E., M. . (2021). *ANALISIS REGRESI Kasus dan Analisis dengan SPSS*.
- BPKAD. (n.d.). *Mengenal Pendapatan Asli Daerah*. 2020.
- Kresnandra, A., & Erawati, N. (2013). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pad Sekabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 544–560.
- Mulyono. (n.d.). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. 2 Desember 2019.
- Pemerintah Kabupaten Boyolali. (2019). *Laporan Realisasi Anggaran 2016*. 06 Agustus 2019.
- Putri, M. E., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap the Effects of Local Tax and Local Retribution on. *Jurnal E-Proceeding of Management*, 2(1), 281–288.
- Rizqy Ramadhan, P. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>
- Si, S. (2017). *P E N G a R U H P E N E R I M a a N P a J a K D a E R a H Dan R E T R I B U S I*.
- Subianto, S., Indika, M., & Febriansa, H. (2019). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i1.4>
- Yusuf. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Bandung periode 2011-2015). *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 87–104. [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-modelregresi/#:~:text=Uji%20autokorelasi%20bertujuan%20untuk%20menunjukkan,t%2D1%20\(sebelumnya\)](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-modelregresi/#:~:text=Uji%20autokorelasi%20bertujuan%20untuk%20menunjukkan,t%2D1%20(sebelumnya)). Diakses pada 10 Januari 2022
- <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/> Diakses pada 10 Januari 2022
- <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/> . Diakses pada 10 Januari 2022
- <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/retribusi-daerah> Diakses pada 10 Januari 2022
- <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61de98cfc8639/pengertian-hipotesis-tujuan-jenis-dan-cara-membuatnya> Diakses pada 28 Juli 2022

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5096218/pad-jateng-turun-rp-19-t-ganjar-beberkan-penyebabnya> Diakses pada 30 Oktober 2022

<https://www.modalrakyat.id/blog/pad-adalah> Diakses pada 30 Oktober 2022